

Cara Kerja Spiral Model

Bentuk spiral memberikan gambaran bahwa makin iterasinya membesar, maka menunjukkan makin lengkapnya versi dari perangkat lunak yang digunakan. Selama awal sirkuit, objektif, alternatif dan batasan didefinisikan serta resiko diidentifikasi dan dianalisa. Jika analisa resiko menunjukkan ada ketidakpastian terhadap kebutuhan, maka prototyping harus dibuat pada kuadran engineering. Simulasi dan pemodelan lain dapat digunakan untuk mendefinisikan masalah dan memperbaiki kebutuhan. Pelanggan mengevaluasi hasil engineering (kuadran customer evaluation) dan membuat usulan untuk perbaikan. Berdasarkan masukan dari pelanggan, fase berikutnya adalah planning dan analisis resiko. Setelah analisis resiko, selalu diperiksa apakah proyek diteruskan atau tidak, jika resiko terlalu besar, maka proyek dapat dihentikan.

Again Sistem

1. Customer Communication: komunikasi antara pengembang dengan pelanggan.
2. Planning: penentuan tujuan, alternatif dan batasan.
3. Risk Analysis: analisa alternatif dan identifikasi/pemecahan resiko.
4. Engineering: pengembangan level berikutnya dari produk.
5. Construction and release: testing, instalasi, dan menyediakan support termasuk dengan training pada user dan pembuatan dokumentasi.
6. Customer Evaluation: penilaian terhadap hasil engineering.

Sumber: <http://nikmahpoenya.blogspot.com/2010/05/model-spiral.html>